

ABSTRACT

Sari Amarta Rahmawati, Externalities of Melinjo Chips Industry in Mejono Village, Plemahan, Kediri. Supervisor Norita Vibrianto, S.E.,M.Si

The melinjo chips industry has become a significant processing industry in Mejono Village, Plemahan, Kediri. This study is conducted to estimate the value of community's losses, due to pollution from melinjo chips industry, using the cost of illness and the loss of earnings methods. Additionally this study seeks to determine the compensation value the community is willing to accept, using the Contingent Valuation Method (CVM), as well as analyzes the factors influencing this willingness through multiple linear regression analysis. One of the externalities is experienced by respondents in Sumbermulyo, Mejono Village, which is a key center for melinjo chips industry.

The findings indicate that there are negative externalities, such as noise, disrupted comfort, and water pollution. The average loss per person due to pollution from the melinjo chips industry is Rp. 506,102 per person per year. The estimated average Willingness to Accept (WTA) among respondents is Rp. 107,387 per person per year. Factors significantly affecting the respondents' WTA include age, education, income, the distance of their homes from the industry, and the total community losses.

Keywords: Externalities, Melinjo Chips Industry, Losses, Willingness to Accept (WTA).

ABSTRAK

Sari Amarta Rahmawati, Eksternalitas Industri Emping Melinjo di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Dosen pembimbing Norita Vibrianto, S.E., M.Si

Industri emping melinjo merupakan industri pengolahan yang berkembang di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan untuk mengestimasi nilai kerugian masyarakat akibat pencemaran industri emping melinjo menggunakan metode *cost of illness* dan *loss of earnings*, mengestimasi nilai kompensasi yang bersedia diterima masyarakat menggunakan *Contigent Valuation Method* (CVM), menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi besaran kesediaan masyarakat dalam menerima kompensasi menggunakan analisis regresi linier berganda. Eksternalitas dirasakan oleh responden di Dusun Sumbermulyo, Desa Mejono, Kecamatan Plemahan yang termasuk sebagai kawasan sentra industri emping melinjo.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu adanya eksternalitas negatif berupa kebisingan, kenyamanan terganggu dan pencemaran air. Rata-rata kerugian setiap orang akibat pencemaran industri emping melinjo adalah sebesar Rp. 506.102/orang/tahun. Nilai dugaan rata-rata *Willingness to Accept* (WTA) responden adalah sebesar Rp. 107.387/orang/tahun. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap besarnya nilai *Willingness to Accept* (WTA) responden adalah usia, pendidikan, pendapatan, jarak rumah dengan lokasi industri, dan total kerugian masyarakat

Kata kunci : eksternalitas, industri emping melinjo, kerugian, *Willingness to Accept* (WTA)